

Influence Of Company Size, Debt Ratio, ROA And Working Capital On Cash Holding Rate Towards Financing Institution Service Company In The Period 2016-2020

Pengaruh Ukuran Company, Debt Ratio, ROA Dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Cash Holding Pada Perusahaan Jasa Lembaga Pembiayaan Pada Periode 2016-2020

Ericko Winalda¹ , Friska Darnawaty Sitorus² , Poppy Erni Tety Ziliwu³ , Sintia Novalina Br Ketaren⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

friskadarnawaty1704@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze how the influence of company size, debt ratio, ROA and working capital on the level of cash holding in financial institution service companies in the 2016-2020 period. Quantitative as the research method used in this study which has a population of 17 and 14 companies as samples. Simultaneously, the results of the study show that company size, debt ratio, ROA and working capital have an effect on cash holding, while company size and working capital have no effect on cash holding.

Keywords: *Company Size, Debt Ratio, ROA, Working Capital. Cash Holding*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam menganalisis bagaimana pengaruh ukuran company, debt ratio, ROA dan modal kerja terhadap tingkat cash holding pada perusahaan jasa lembaga pembiayaan pada periode 2016-2020. Kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mempunyai jumlah populasi sebanyak 17 dan 14 perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian secara serempak ukuran company, debt ratio, ROA dan modal kerja memiliki pengaruh terhadap Cash holding sedangkan untuk ukuran company dan modal kerja tidak mempunyai hubungan pengaruh terhadap cash holding.

Kata Kunci : *Ukuran Company, Debt Ratio, ROA, Modal Kerja. Cash Holding.*

1. Pendahuluan

Peranan penting laporan keuangan adalah dalam menganalisis asset perusahaan seperti kas. Dalam hal kepentingan kas yang mengakibatkan perusahaan dalam pengoptimal total kas yang ada yang bertujuan dalam dukungan kegiatan operasional. *Cashkholding* yakni sebuah hal dalam manajemen likuiditas yang menjadi penting dalam penentu perusahaan. Dalam hal ini mempunyai kekuatan yang menjadi *cashkholding* yang kemudian bertujuan dalam rangka penghematan biaya. Semakin tinggi *cashkholding* akan berdampak pada semakin banyak dana yang tidak digunakan dan berdampak pada penundaan perusahaan dalam memperoleh profit yang tinggi. Perusahaan pembiayaan dipilih sebagai penelitian dikarenakan alasan pada masa pandemic ini tingkat kredit macet yang meningkat.

Dalam perusahaan apabila ukuran perusahaan yang tinggi berarti menunjukkan bahwa kas yang ditahan semakin besar yang digunakan sebagai dana keamanan sehingga memicu peningkatan hutang yang mengalami peningkatan, ini menunjukkan perusahaan mengalami beban bunga yang tinggi sehingga profit perusahaan dalam pembagian divisi kepada pemegang saham yang rendah. Dari bukti empiris memperoleh inkonsisten. Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan bahwa bagaimana Pengaruh Ukuran Company, Debt Ratio, ROA dan Modal Kerja terhadap Tingkat Cash Holding pada Perusahaan Jasa Lembaga Pembiayaan pada Periode 2016-2020.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Ukuran Company terhadap Tingkat Cash Holding

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kemampuan dalam mempertahankan *cash holding* yang semakin tinggi menunjukkan *cash holding* mengakibatkan likuiditas mengalami penurunan sehingga biaya investasi berupa dividen dapat diberikan sehingga dapat minat investor mengalami peningkatan.

Menurut (Afif dan Prasetiono, 2016), Pembiayaan eksternal yang tinggi cenderung tidak ingin menyimpan kas dalam total yang banyak dan tidak ingin meningkatkan *cash holding*.

Menurut (Sutisno dan Gumanti, 2016), Semakin baik akses ke pasar saham, maka akan berdampak pada kemudahan dalam mendapatkan dana eksternal sehingga jumlah kas yang disimpan oleh perusahaan dapat mengalami penurunan.

Hubungan Debt Ratio dan Tingkat Cash Holding

Menurut (Andikat, 2017) Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi memiliki cadangan kas yang rendah dikarenakan mereka harus membayar cicilan hutang mereka ditambah dengan bunganya.

Menurut (Nofryantit, 2014) perusahaan yang tingkat leverage-nya tinggi akan menghasilkan tingkat *cash holding* yang kecil.

Menurut Kusumawati dan Mardiatit (2019) kas berkurang terhadap adanya utang, yang berarti jumlah kas yang dipegang perusahaan tidak lagi besar.

Pengaruh ROA pada Tingkat Cash Holding

ROA yang dimiliki dapat meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tinggi dan berdampak pada peningkatan *cash holding* (Silaen, dkk, 2017).

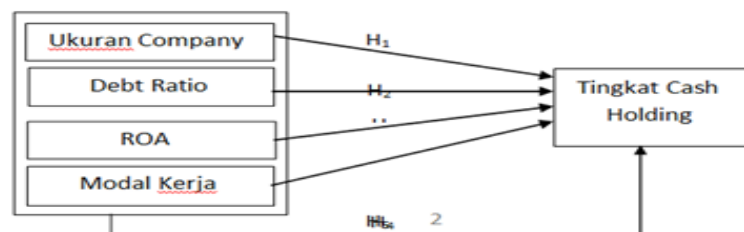
Meningkatnya rasio ini mempengaruhi tingkat pertumbuhan kas untuk menghasilkan profitabilitas agar berdampak pada tingginya kas (Nofryantit, 2014).

Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Cash Holding

Apabila modal kerja mengalami peningkatan berarti bahwa aset likuid semakin meningkat yang menunjukkan bahwa kas perusahaan semakin sedikit (Suherman, 2017).

Tingginya modal kerja bersih dari perusahaan sangat diperlukan oleh perusahaan agar kemudahan dalam mengubah *net working capital* (Kasmir, 2015).

Manfaat dari *net working capital* adalah penciptaan hubungan kas meningkat akan mendorong peningkatan *net working capital* (Astuti, dkk, 2019).



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1: Ukuran company mempengaruhi tingkat *cash holding*.

H2: *Debt Ratio* mempengaruhi tingkat *cash holding*

H3: ROA mempengaruhi tingkat *cash holding*.

H4: Modal kerja mempengaruhi tingkat *cash holding*

H5: Ukuran *company*, *Debt Ratio*, ROA dan modal kerja mempengaruhi tingkat *cash holding*.

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian sebanyak 16 anggota perusahaan pembiayaan tahun 2016-2020 dengan teknik *purposive samplin* Sampel berjumlah 14 dnegan kriteria perusahaan yang tidak berurut melaporkan keuangan adalah sebanyak 3 perusahaan. Total pengamatan adalah 70. Kuantitatif sebagai jenis data yang digunakan. Sumber yang diperoleh berdasarkan sumber sekunder adalah menggunakan laporan keuangan yang tercatat di BEI pada tahun 2016–2020.

4. Hasil dan Pembahasan

Regresi berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.135	.432		.312	.756
UkuranCompany	.007	.017	.098	.433	.666
DebtRatio	-.211	.086	-.508	-2.443	.017
ROA	-.296	.143	-.297	-2.071	.042
ModalKerja	.000000000000003	.000	.145	.930	.356

a. Dependent Variable: SQRT_CashHolding

$$\text{Cash Holding} = 0.135 + 0.007\text{Ukuran Company} + (-0,211)\text{Debt Ratio} + (-0,296)\text{ROA} + 0.000000000000003\text{Modal Kerja}$$

Dari hasil ini didapat dijelaskan bahwa apabila nilai 0.135 untuk cash holding menunjukkan bahwa Ukuran company, debt ration, ROA dan modal kerja mengalami nilai konstan. Apabila adanya peningkatan untuk ukuran company maka dapat mempengaruhi peningkatan cash holding sebesar 0.07. Apabila peningkatan untuk deb ratio sebesar -211 berdampak pada cash holding mengalami penurunan sebesar 2.11. Untuk nilai roa yang mengalami peningaktan sebesar -0.296 mendoorng penurunan cashholding sebesar 0.296. Dan untuk modal kerja yang mengalami peningkatan sehingga mendoorng peningkatan cashholding sebesar 0.0000000003.

Pengujian Determinasi

Tabel 3 Pengujian Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.158	.106	.11137

a. Predictors: (Constant), ModalKerja, ROA, DebtRatio, UkuranCompany

Dari hasil di atas diperoleh nilai sebesar 10.6% yang berarti bahwa ukuran company,, debt ratio, road an modal kerja terhadap cash holding dan 89.4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji F

Tabel 4. Uji Serempak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.151	4	.038	3.049	.023 ^b
	Residual	.806	65	.012		
	Total	.957	69			

a. Dependent Variable: SQRT_CashHolding

b. Predictors: (Constant), ModalKerja, ROA, DebtRatio, UkuranCompany

Penjelasan hasil ini bahwa nilai t_{hitung} (3.049) > t_{tabel} (2.51) kemudian $0.023 < 0.05$ berarti bahwa hipotesis diterima berarti cash holding perusahaan jasa lembaga pembiayaan 2016-2020 dipengaruhi oleh ukuran company, debt ratio, ROA dan modal kerja baik secara signifikan.

Uji Parsial

Tabel 5. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.135	.432		.312	.756
	UkuranCompany	.007	.017	.098	.433	.666
	DebtRatio	-.211	.086	-.508	-2.443	.017
	ROA	-.296	.143	-.297	-2.071	.042
	ModalKerja	1.034E-013	.000	.145	.930	.356

a. Dependent Variable: SQRT_CashHolding

Penjelasan hasil ini bahwa nilai t_{hitung} (-2.443) < t_{tabel} (-1.977) kemudian $0.017 < 0.05$ berarti bahwa hipotesis diterima berarti cash holding perusahaan jasa lembaga pembiayaan 2016-2020 dipengaruhi oleh debt ratio secara signifikan. Nilai t_{hitung} (-2.071) < t_{tabel} (-1.977) kemudian $0.042 < 0.05$ berarti bahwa hipotesis diterima berarti cash holding perusahaan jasa lembaga pembiayaan 2016-2020 dipengaruhi oleh ROA secara signifikan. Sedangkan untuk ukuran company dan modal kerja mempunyai hipotesis yang tolak.

Dari penjelasan hasil penelitian diperoleh bahwa Cash holding tidak dipengaruhi oleh ukuran company yang didukung oleh (Wijaya dan Bangun, 2019) yang menunjukkan hasil yang sama. Ukuran company tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding berarti bahwa rendah atau tingginya ukuran company bukan didasarkan dari penyediaan kas yang mempunyai dukungan aktivitas perusahaan.

Penelitian membuktikan debt ratio berpengaruh terhadap cash holding perusahaan. Hasil pengolahan data mencerminkan adanya hubungan yang diperoleh tidak searah yaitu apabila debt ratio meningkatkan akan berdampak penurunan cash holding dan sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan (Devina, 2011) yang menunjukkan debt ratio mempunyai hubungan yang negatif terhadap cash holding.

Hasil pengolahan data juga membuktikan ROA mempunyai hubungan yang negative terhadap cash holding. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila ROA meningkat dapat mendorong cash holding yang menurun dan sebaliknya. Hasil ini mendapat dukungan dengan penelitian yang sama yaitu (Sudarmi dan Ayu, 2018).

Penelitian yang diperoleh tidak ada pengaruh modal kerja terhadap cash holding dari hasil yang di analisis. hal ini membuktikan tinggi rendahnya cash holding tidak difaktorin oleh modal kerja.

5. Penutup

Kesimpulan

Penjelasan hasil ini bahwa nilai $t_{hitung} (3.049) > t_{tabel} (2.51)$ kemudian $0.023 < 0.05$ berarti bahwa hipotesis diterima berarti cash holding perusahaan jasa lembaga pembiayaan 2016-2020 dipengaruhi oleh ukuran company, debt ratio, dan modal kerja baik secara signifikan. Penjelasan hasil ini bahwa nilai $t_{hitung} (-2443) < t_{tabel} (-1.977)$ kemudian $0.017 < 0.05$ berarti bahwa hipotesis diterima berarti cash holding perusahaan jasa lembaga pembiayaan 2016-2020 dipengaruhi oleh debt ratio secara signifikan. Nilai $t_{hitung} (-2071) < t_{tabel} (-1.977)$ kemudian $0.042 < 0.05$ berarti bahwa hipotesis diterima berarti cash holding perusahaan jasa lembaga pembiayaan 2016-2020 dipengaruhi oleh ROA secara signifikan. Sedangkan untuk ukuran company dan modal kerja mempunyai hipotesis yang tolak.

Untuk perusahaan pembiayaan agar meningkatkan ketersediaan kas yang ada sehingga dapat meningkatkan perusahaan maka perusahaan harus memiliki kas yang cukup untuk mendanai pembiayaan nasabahnya, jika perusahaan kekurangan kas maka perusahaan tidak dapat mengejar keuntungan yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Afif, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 279-289.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astuti, A. W. Wiyono, G., & Mujino, M. (2019). Analisis Cash Holding Berbasis Kekuatan Kas dan Modal Kerja Bersih. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 10(2), 137-149.
- Devina, D. Wijaya, S. N., & Sisilia, M. (2021, February). Pengaruh net working capital, return on equity dan debt to asset ratio terhadap cash holding pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. In *FORUM EKONOMI*. 23(1). pp. 155-165.
- Liestyasih, L. P. E., dan Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh firm size dan growth opportunity terhadap cash holding dan firm value. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 0, 3607-3636.
- Marfuah, M. dan Zuhilmi, A. (2015) Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan Optimum. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1). 32.
- Rodoni, A., dan Hemi A. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Silaen, R. & Prasetyono, P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 05(1), 14-28.
- Sudarmi, E. & Nur. T. (2018) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(1), 1-33.
- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3) : 336-349.
- Wijaya, S. H. dan Bangun, N. (2019). Pengaruh arus kas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap cash holding. *Journal Paradigma Akuntansi*, 1(2) : 495-504.